

KATA PENGANTAR

الله الرحمن الرحيم

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhana Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Yuridis terhadap Isbat Nikah yang *Niet Onvankelijke Vkerlaard* di Pengadilan Agama (Studi Kasus Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A)”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk ummat manusia.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada program studi Hukum Keluarga Islam (*Ahwal Syakhsiyyah*) Institut Agama Islam Negeri IAIN Bone.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada kedua orang tua saya, bapak Muh. Idrus dan Munira yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil dengan kebesaran jiwa kasih sayang yang tak bertepi, doa yang tiada terputus kepada penulis.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak,

akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. A. Nuzul, M.Hum, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone, Bapak Dr. Nursyiwan, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I, Bapak Dr. Abdulahana, M.HI. Wakil Rektor II dan Dr. H. Fathurahman, M.Ag. Wakil Rektor III yang telah berusaha membina dan membimbing penulis dalam meningkatkan kualitas serta proses penyelesaian mahasiswa khususnya di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone.
2. Bapak Dr. Andi Sugirman, S.H., M.H. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Islam IAIN Bone, Dr. Asni Zubair, S.Ag., M.HI. Wakil Dekan Fakultas beserta para stafnya yang telah membantu dan melancarkan proses penyelesaian studi penulis.
3. Ibu Dra. Hasma, M.HI. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI) IAIN Bone beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam memberikan pelayanan demi kelancaran proses penyelesaian studi penulis.
4. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, Kepala Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. H. Muhammad Hasbi, M.Ag Pembimbing I dan Bapak Drs. Husiani, M.SI Pembimbing II. Atas segala ilmu, motivasi, nasehat, dan bantuan serta kesediaannya yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

6. Kepada Bapak Ketua Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A serta seluruh staf, atas bantuannya kepada penulis atas bantuannya untuk memperoleh data selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Kepada semua Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone,
8. Informan yang telah banyak membantu dengan segala informasi dan ilmunya yang telah diberikan kepada penulis.
9. Kepada seluruh keluarga yang telah memberikan kasih sayangnya kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan yang tergabung dalam Prodi Hukum Keluarga Islam. Terkhususnya Hukum Keluarga Islam Kelompok 6
11. Semua pihak-pihak yang terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak semoga segala bantuannya bernilai ibadah di sisi-Nya. *lam n.*

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah Swt., Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah Swt melimpahkan karunianya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan. *lam n.*

Wassal mu 'Alaikum Wr. Wb.

Watampone,

Penulis

INDRIA SAPUTRI

NIM: 01.16.1129

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	x
TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Definisi Operasional	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Pikir	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Perkawinan	15
B. Pencatatan Perkawinan	23
C. Tinjauan Umum Isbat Nikah	25
D. Putusan <i>Niet Onavnkelijke Vkerlaard</i>	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	31
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Teknik Analisi Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A	36
B. Prosedur Permohon Isbat Nikah yang <i>Niet Onvankelijke Vkerlaard</i> .	42
C. Faktor-Faktor yang dijadikan Pertimbangan Hakim dalam Memutuskan Perkara Isbat Nikah yang <i>Niet Onvankelijke Vkerlaard</i>	51
D. Bentuk-Bentuk Model Putusan Isbat Nikah yang di <i>Niet Onvankelijke Vekerlaard</i> di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1 A	61

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	71
B. Implikasi	72

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Nama : INDRIA SAPUTRI

Nim : 01.16.1129

Judul skripsi : Tinjauan Yuridis Terhadap Isbat Nikah yang di Putus Niet Onvankelijke Vkerlaard di Pengadilan Agama (Studi Kasus di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A)

Skripsi ini berjudul Tinjauan Yuridis Terhadap Isbat Nikah yang *Niet Onvankelijke Vkerlaard (NO)* di Pengadilan Agama (Studi Kasus di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A). Pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah prosedur isbat nikah *Niet Onvankelijke Vkerlaard* di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A, bentuk putusan isbat nikah yang di putus *Niet Onvankelijke Vkerlaard* serta faktor pertimbangan Hakim dalam memutus perkara isbat nikah *Niet Onvankelijke Vkerlaard* di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk putusan isbat nikah yang di putus *Niet Onvankelijke Vkerlaard* serta faktor pertimbangan Hakim dalam memutus perkara isbat nikah *Niet Onvankelijke Vkerlaard*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*filed research*) dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridi normatif, pendekatan yuridis empiris dan pendekatan sosiologis. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara secara langsung kepada Hakim di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur isbat nikah di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A yakni mulai dari prosedur, pengajuan permohonan, pemeriksaan isbat nikah di Pengadilan Agama Watampone Kelas 1A secara keseluruhan tahap dan prosedurnya sesuai dengan Teknis Administrasi Pedoman Pelaksana Tugas dalam Buku II Hukum Acara Peradilan Agama, Bentuk putusan isbat nikah yang di putus *Niet Onvankelijke Vkerlaard* sama halnya dengan bentuk permohonan isbat nikah yang di sahkan oleh Pengadilan Agama. Pihak yang berpekar tetap mengikuti prosedur dan syarat-syarat yang telah di tentukan. Faktor pertimbangan Hakim memutus isbat nikah (NO) dapat disimpulkan bahwa pertimbangan Hakim yakni adanya hal-hal yang tidak sesuai dengan rukun dan syarat perkawinan dan hal-hal yang tidak dibenarkan oleh hukum, adanya berbagai cacat formil yang mungkin melekat serta terjadinya kesalahan dalam prosedur.

DAFTAR TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	<i>ba</i>	b	be
	<i>ta</i>	t	te
			es (dengan titik di atas)
	<i>jim</i>	J	je
			ha (dengan titik di bawah)
	<i>kha</i>	kh	ka dan ha
	<i>dal</i>	d	de
	<i>al</i>		zet (dengan titik di atas)
	<i>ra</i>	r	er
	<i>zai</i>	z	zet
	<i>sin</i>	s	es
	<i>syin</i>	sy	es dan ye
	<i>ad</i>		es (dengan titik di bawah)
	<i>ad</i>		de (dengan titik di bawah)
	<i>a</i>		te (dengan titik di bawah)
	<i>a</i>		zet (dengan titik di bawah)
	<i>'ain</i>	'	apostrof terbalik
	<i>gain</i>	g	ge
	<i>fa</i>	f	ef
	<i>qaf</i>	q	qi

	<i>kaf</i>	k	ka
	<i>lam</i>	l	el
	<i>mim</i>	m	em
	<i>nun</i>	n	en
	<i>wau</i>	w	we
هـ	<i>H</i>	h	ha
ء	<i>hamzah</i>	'	apostrof
	<i>ya</i>	y	ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftog dan vokal rangkap atau diftog. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fat ah	a	a
اِ	kasrah	i	i
اُ	ammah	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	fat ah dan y '	ai	a dan i
اُو	fat ah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

Kalau pada kata yang berakhir dengan t ' marbu ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka t ' marb ah itu ditransliterasikan dengan ha (h).Contoh:

: raudah al-a f l

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-mad nah al-f ilah

: al- ikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (َ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.Contoh:

: rabban

نَجَّيْنَا : najjain

: al- aqq

: nu'ima

: 'aduwwun

Jika huruf ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi . Contoh:

: 'Al (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

: 'Arab (bukan 'Arabiyy atau 'Araby).

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: al-syamsu (bukan asy-syamsu)

: al-zalزالah (az-zalزالah)

: al-falsafah

: al-bil du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: ta'mur na

: al-nau'

: syai'un

: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur' n), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

9. Laf al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mu f ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ d null h ِ اللَّهِ bill h

Adapun t ' marb ah di akhir kata yang disandarkan kepada laf al-jal lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum f ra matill h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l

Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan

Syahru Rama n al-la unzila f h al-Qur' n

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Ab (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab al-Wal d Mu ammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad (bukan: Rusyd, Ab al-Wal d Mu ammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang digunakan dalam tulisan ini adalah:

H	=	Hijrah
M	=	Masehi
QS	=	Qur'an Surah
H.R	=	Hadis Riwayat
U.U	=	Undang-Undang
KHI	=	Kompilasi Hukum Islam
P.P	=	Peraturan Pemerintah
R.I	=	Republik Indonesia
NO.	=	Nomor
no.	=	nomor
h.	=	halaman
t.c	=	Tanpa Cetakan
t.th.	=	Tanpa Tahun Terbit